



Pasangkayu, hariandialog.com - 06-02-2018 – Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Pasangkayu, Imanuel Rudi Paliang menerapkan program Jaksa Garda Desa Sejahtera (Jaga Desa). Program Jaga Desa berbasis Aplikasi Realtime.

Menurut Kajari Pasangkayu, Imanuel Rudi Paliang, kegiatan “Jaga Desa” diciptakan dan sebagai wujud nyata atas inovasi dari kejaksaan dalam menjalankan program pengawalan, pendampingan pemerintahan dan pembangunan daerah, khususnya terhadap pemerintahan desa. Jaga Desa dibuat dalam hal mendorong transparansi dan akuntabilitas masalah pengelolaan keuangan Desa.

“Melalui program Jaga Desa yang fungsinya untuk menggunakan aplikasi sistem monitoring, sehingga terukur hasil pengelolaan keuangan APBDesa, yang terdiri dari tiga aitem penerimaan yang dikelola oleh Desa, yakni dana desa, alokasi desa, dan pendapatan lain dari desa”, jelas Rudi, dan menyebutkan terhadap ‘Jaga Desa’ adalah wujud kepedulian Kejaksaan dalam memberi tanggung jawab selaku penegak hukum, mulai dari sisi pencegahan dalam pengelolaan APBDesa.

Rudi panggilan akrab sang Kajari Pasangkayu menyebutkan, pihaknya bersinergi Stakeholder eksternal dari Pemerintah Daerah, DPRD, Apdesi, pihak swasta yaitu pihak kampus Stimit Diva Negara dalam mewujudkan program “Jaga Desa”. Program ini semata-mata pendampingan dalam membantu mengelola APBDesa agar baik dan benar, serta akuntabilitas. Dengan demikian para Kepala Desa dapat dan bisa bekerja dengan tenang.

Untuk itu, kata Rudi, guna melihat dan membuktikan dampak dari “Jaga Desa” terhadap para Kepala Desa, dibuatkan jadi ajang lomba. Pelaporan dan wujud nyata hasil karya dari Kepala Desa dengan program “Jaga Desa” diperlombakan. Kepala desa mana terbaik diberi

Kajari Pasangkayu Terapkan Program ‘Jaga Desa’

Written by hariandialog.com

Thursday, 08 February 2018 03:10 -

penghargaan atas kebaikan dan keberhasilannya dalam rangka mengelola dana desa. Apa yang diperbuat Kajari tersebut sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan PERJA No.014/A/JA/11/2016 tentang pedoman Teknis Dam ADM TP4D

Rudi juga menyebutkan apa yang diperbuat tersebut adalah bagian dari satu satunya Kejari di Indonesia yang membuat Lomba Pengelolaan APBDDesa TA 2017 antar Desa se Kabupaten Mamuju Utara dengan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa. “Apa yang kami buat ini untuk membantu para Kepala Desa dan jajarannya dalam mengelola keuangan Desanya. Kami dari Kejari Pasangkayu siap mendampingi secara real time karena kita bekerja berbasis on line sehingga semua data pengelolaan APBDDesa masing masing desa yang dapat diinput pada aplikasi. Jadi apa yang disampaikan itu akan tersimpan di server Kejari Mamuju Utara,” terang Rudi.

Sehingga dengan adanya program “Jaga Desa” pendampingan dan pengawalan masalah keuangan desa dapat dikontrol dan dilihat dan ini update 24 jam setiap hari. “Dengan program system aplikasi si “Jaga Desa” dapat dan bisa dilihat pergerakan data keuangan dan hasil dari penggunaannya di komputer / server yang system online. Dan Kejari pun dapat melihatkannya karena sebelumnya sudah dimasukkan ke computer. Jadi sudah ada di server,” tuturnya.

Sementara itu Bupati Pasangkayu, Agus Ambo Djiwa mengatakan, sangat mensupport program Inovasi Kejari Pasangkayu, sehingga semua penggunaan Dana Desa terdata di website, baik itu dari pelaporan perencanaan, penggunaan, pembelanjaan, dan pemanfaatannya, semua sudah tranparan. “Semoga program Inovasi ini berjalan terus tiap tahunnya, sehingga penggunaan Dana Desa Transparansi dan sesuai harapan dan dapat dirasakan warga desa,” kata Bupati. **(tob)**